

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji terlebih dahulu melalui data atau bukti empiris.

Hipotesis pada umumnya dinyatakan dengan bentuk hipotesis alternatif (H_1) dan hipotesis nol (H_0). H_1 adalah pernyataan yang diharapkan akan terjadi sedangkan H_0 adalah pernyataan yang menunjukkan tidak ada perubahan.¹

H_1 = Terdapat korelasi antara gaya komunikasi guru dengan hasil belajar siswa di *Computer Learning Center Robokidz West Surabaya*.

H_0 = Tidak terdapat korelasi antara gaya komunikasi guru dengan hasil belajar siswa di *Computer Learning Center Robokidz West Surabaya*.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara gaya komunikasi guru dengan hasil belajar siswa

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Korelasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung. Alfabeta 2008), hlm. 31.

Untuk mengetahui korelasi antara gaya komunikasi guru dengan hasil belajar siswa di *Computer Learning Center Robokidz West Surabaya*, maka digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistic Program For Social Sciences*) versi 17.0, adapun hasil tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Korelasi Pearson

Correlations

		GKG	HBS
GKG	Pearson Correlation	1	.700**
	Sig. (-tailed)		.000
	N	30	30
HBS	Pearson Correlation	.700**	1
	Sig. (-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Hasil korelasi *Pearson Product Moment*, menunjukkan bahwa hasil korelasinya adalah sebesar 0,700. Oleh karena itu untuk mengetahui bobot/besarnya hubungan antara gaya komunikasi guru dengan Hasil belajar siswa, maka harus melihat pedoman Koefisien Korelasi di bawah ini :

Tabel 4.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil korelasi di atas sebesar 0,700 termasuk ke dalam tingkat hubungan yang kuat. Artinya bahwa gaya komunikasi guru memiliki hubungan yang kuat terhadap prestasi murid Robokidz West Surabaya.

2. Uji Korelasi Penentuan

Tabel 4.3

Korelasi Penentu

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.472	4.767

a. Predictors : (Constant), GK G

b. Dependent Variable : HBS

Sumber : Data Primer

Dari tabel tersebut diketahui bahwa r adalah 0,700 berarti terdapat hubungan yang positif antara gaya komunikasi guru dengan hasil belajar murid. Untuk R square (R kuadrat) berarti, $0,700^2 = 0,490$ berarti diperoleh koefisien Determinan :

$$\text{HBS} = r^2 \times 100\%$$

$$\text{Maka HBS} = 0,490 \times 100\% = 49\%$$

Dari hasil perhitungan rumus tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X dengan variabel Y, atau hubungan gaya komunikasi guru dengan hasil belajar siswa sebesar 49%. Sedangkan sisanya sebesar 51% ditentukan oleh faktor-faktor lain, seperti :

- a. Stempel yang diberikan
- b. Fasilitas yang ada
- c. Kebutuhan murid
- d. Suasana belajar

Hal-hal itulah yang perlu diteliti lebih lanjut.

3. Uji *t* – *test*

Tabel 4.4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.219	9.363		1.519	.140
	GKG	.790	.152	.700	5.186	.000

a. Dependent Variable : Hasil belajar siswa

Sumber : Data Primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel dengan penjabaran hasil t hitung = 5.186. sedangkan t tabel pada tingkat signifikansi (α) = 5% dengan df (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 atau $30 - 2 = 28$ yaitu

0,05 (dk 28) = 2,048. Berarti karena t hitung (5.186) > t tabel (2,048) maka H_0 ditolak.

Berdasarkan Probabilitas

Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

- Terlihat pada kolom sig 0,000 atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan atau terdapat hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi guru dengan hasil belajar siswa.

1. Regresi Linier Sederhana

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa persamaan regresi yang didapat adalah :

$$Y = a + bX$$

$$a = 14,219$$

$$b = 0,790$$

$$Y = 14,219 + 0,790X$$

Dimana Y = Hasil belajar siswa

X = gaya komunikasi guru

Persamaan ini menggambarkan adanya hubungan yang searah, artinya kenaikan / penurunan nilai variabel X akan mempengaruhi kenaikan / penurunan nilai variabel Y .

Artinya tanpa adanya rekayasa atau tambahan/revisi dari gaya komunikasi guru maka hasil belajar siswa sudah memiliki nilai 14,219 tetapi jika gaya komunikasi guru diperbaiki, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,790 kali.

Manfaat dari uji regresi tersebut untuk meramalkan keberartian sebuah hubungan, dalam hal ini Variabel X (GKG) menunjang Variabel Y (HBS), artinya iklim komunikasi pendidikan sangat penting dan sesuatu yang diperlukan untuk membentuk kualitas belajar yang lebih baik.